

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama dalam setiap kehidupan individu, karena dari pendidikan setiap individu bisa memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan. Setiap individu berhak memperoleh pendidikan baik dalam bangku sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Secara khusus dalam pendidikan formal yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan juga dituntaskan.

Salah satu lembaga pendidikan yang dibuat oleh pemerintah yang memiliki peranan penting adalah sekolah sebagai tempat terbaik untuk belajar dalam mengembangkan intelektual, spiritual, potensi, kepribadian dan membentuk manusia yang berintegritas dan bertanggungjawab, serta menghasilkan lulusan yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompentensi tinggi.¹ Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran mengajar harus terus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai. Guru adalah suatu posisi yang diperankan sebagai perintis dan memiliki peran yang utama di dalam pelaksanaan proses pembelajaran.² Dalam hal ini, guru sebagai seorang

¹ Wahyu Syafa'at, "Analisis Kegiatan Belajar Mengajar Dengan System Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Favorit Pungging Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Studi, Social, Dan Ekonomi*, Vol.2 No.1 (2021): 78.

² Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), 59.

pengajar, pembimbing juga sebagai pelatih mempunyai perananan penting untuk mencapai atau menuntaskan suatu proses pembelajaran sampai pada tujuan yang ditentukan dalam berbagai kondisi seperti pada masa pandemi Covid-19. Guru dalam perannya sebagai pengajar, harus lebih banyak mengetahui bagaimana menghadapi berbagai kondisi dalam proses pembelajaran sehingga dengan mudah menentukan strategi dan bahan yang akan diajarkan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen khususnya di sekolah berperan sebagai Imam, dimana guru harus melayani anak didik guna menyampaikan berkat Tuhan.³ Pengajaran guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah harus berpusat pada Yesus Kristus, sehingga guru dalam perannya sebagai penginjil atau pembawa kabar baik tentang karya Allah dalam menyelamatkan umat manusia juga harus memiliki strategi-strategi khusus dalam menyampaikan pengajarannya.

Strategi dalam pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan mengajar yang sudah disiapkan dan direncanakan oleh guru terlebih dahulu, sebelum memulai mengajar atau melaksanakan tugasnya bersama dengan siswa, sehingga guru harus mempunyai manajemen strategi masing-masing di setiap mata pelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Proses pencapaian belajar atau ketuntasan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan strategi seorang guru dalam mengelolah pembelajaran itu sendiri.

³ B.S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional: Mewujudkan Visi Guru Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2009), 127.

Ketuntasan pembelajara sendiri ialah ketika siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rancangan sebelum proses belajar mengajar dimulai. Tujuan pembelajaran adalah cita-cita atau target yang hendak dituju oleh proses pembelajaran.⁴ Dalam hal ini, berarti bahwa siswa telah selesai atau tuntas dari pembelajaran yang telah dirancangan, yang dapat di lihat dari pemahaman serta nilai yang diperoleh mencapai dari yang telah ditentukan, seperti yang di cantumkan dalam kriteria belajar minimal. Oleh karena itu, agar semua siswa boleh mencapai tujuan pembelajaran atau tuntas dalam pembelajaran maka guru harus menyusun dan memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran, seperti pada masa pandemi covid-19.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan *droplet* atau percikan, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19, termasuk yang merawat pasien Covid-19.⁵ Penyakit ini dapat dengan mudah menyebar dan bisa menyerang siapa saja mulai bayi, anak-anak, orang dewasa, dan yang paling rentan ialah orang yang sudah lanjut usia karena memiliki daya tahan tubuh yang sudah mulai menurun.

Penyebaran virus corona atau yang biasa disebut dengan pandemi Covid-19 merupakan suatu masalah besar yang menyedihkan bagi seluruh

⁴ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2009), 6.

⁵ Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*, Maret 2020, 11-12.

penduduk bumi, dimana hampir seluruh bagian kehidupan manusia terganggu. Pada masa pandemi Covid-19 ini, sebagian besar aktivitas dilaksanakan dari rumah secara online atau dalam jaringan (daring), melalui media teknologi yang dapat mengakses jaringan internet. Hal ini berarti bahwa setiap individu harus memiliki berbagai fasilitas teknologi, yang bisa memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan melalui online atau daring seperti handphone android, notebook, laptop dan sebagainya yang juga harus dilengkapi dengan jaringan internet atau jaringan wifi untuk mengakses internet.

Dengan adanya penyebaran Covid-19 ini, juga mengakibatkan berbagai dampak buruk bagi setiap individu, khususnya dalam bidang pendidikan. Pada masa pandemi covid-19, yang dinilai sebagai solusi yang tepat dalam proses pembelajaran adalah belajar online, hampir semua proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah. Pembelajaran seharusnya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, untuk memudahkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran atau memudahkan menuntaskan pembelajaran, dimana guru dengan mudah bisa langsung membimbing, mengarahkan, mengawasi dan juga mengevaluasi setiap proses pembelajaran, tetapi dengan adanya penyebaran Covid-19, maka tidak ada pembelajaran yang berlangsung di sekolah tetapi dilaksanakan secara virtual atau dilaksanakan secara online dari rumah.

Dengan adanya himbuan pemerintah untuk menjaga jarak fisik dan social (*social distancing*) untuk membatasi penyebaran Covid-19, instansi pendidikan yang dimulai dari Perguruan Tinggi hingga PAUD, melakukan pembelajaran dari rumah dengan tujuan meminimalisir penyebaran virus.

Permasalahan pandemi Covid-19 menjadikan pembelajaran daring menjadi pilihan dengan tidak memungkinkan melakukan pembelajaran tatap muka.⁶ Pembelajaran yang dilaksanakan secara online dari rumah kurang efektif bila diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 3 Awan Rantekarua, karena belum terjangkau oleh jaringan.

Sekolah Dasar Negeri 3 Awan Rantekarua merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah yang jauh dari kota, tepatnya di Awan, Kecamatan Awan Rantekarua. Daerah tersebut hampir sebagian besar belum terjangkau oleh jaringan telepon, terlebih jaringan internet yang kurang memadai, yang mengakibatkan proses belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan secara online, sehingga pembelajaran tidak lagi maksimal seperti pertemuan hanya 1 jam dalam seminggu, yang akhirnya berdampak pada ketuntasan belajar di siswa, yang dapat dilihat dari sebagian siswa tidak mencapai nilai KBM jika dibandingkan pada saat pembelajaran tatap muka di sekolah. Ditinjau dari segi teknologi media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa bahkan orang tua siswa sudah mempunyai handphone android ataupun laptop dalam melaksanakan pembelajaran online. Meskipun ada, tidak semua orang tua bisa mengoperasikan handphone android yang sudah dilengkapi dengan aplikasi yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar, yang kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan juga pengalaman. Ditambah dengan sebagian besar dari

⁶Sukma Wijayanto, Dita Febri Handani, Aditia Eska Wardana, Kun Hisnan Hajron, "Aktivitas Di Sekolah Diliburkan Saat Pandemi Covid-19: Bagaimana Pembelajaran Yang Dilakukan ?", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol 4 No.2 (2020): 19.

orangtua siswa tidak memiliki latar belakang pendidikan. Hal ini sangat berpengaruh pada ketuntasan belajar siswa seperti pencapaian pada nilai KBM atau standar nilai minimal yang ditentukan pada mata pelajaran tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Mince, salah seorang guru di SDN 3 Awan Rantekarua mengatakan bahwa, pembelajaran online sulit untuk diterapkan di sekolah tersebut, karena sebagian dari siswa juga orang tua belum memiliki handpone android dan juga laptop untuk proses pembelajaran dan jaringan kurang mendukung, dimana masih banyak lokasi peserta didik yang tidak terjangkau oleh jaringan.⁷

Sebagai seorang guru harus mampu melihat kondisi dan keadaan yang dialami oleh siswa, hal apa yang menjadi penghambat dalam mencapai ketuntasan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, semua proses pembelajaran hanya akan berpusat pada peran seorang guru, karena setiap pembelajaran tentu ada sasaran atau tujuan yang akan dicapai. Dalam kondisi dan situasi seperti inilah, guru harus lebih proaktif dan harus memiliki strategi-strategi dalam proses belajar mengajar untuk menuntaskan pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan persoalan ini maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Bagaimana Manajemen Strategi Guru PAK Dalam Menuntaskan Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.

⁷ Wawancara dengan Mince, 10 Januari 2021

B. Fokus Masalah

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini, adalah Manajemen Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Proses Menuntaskan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 3 Awan Rantekaruan, karena sebagian besar daerah tersebut belum terjangkau oleh jaringan internet sehingga proses pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara online.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini adalah:

Bagaimana Manajemen Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menuntaskan Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 3 Awan Rantekarua ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mendeskripsikan Manajemen Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menuntaskan Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, agar bisa mencapai tujuan pembelajaran di SDN 3 Awan Rantekarua.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi IAKN Toraja juga menjadi bahan bacaan di perpustakaan IAKN Toraja, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen. Pentingnya Manajemen Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam menuntaskan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu, walaupun dalam masa-masa yang sulit untuk melaksanakan pembelajaran secara maksimal seperti pada masa Pandemi Covid-19, secara khusus pada mata kuliah strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Melalui tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Guru Pendidikan Agama Kristen

Sebagai bahan pertimbangan dalam memajemen strategi dan menerapkan strategi dalam menuntaskan pembelajaran untuk membantu peserta didik tetap mendapat pelajaran dengan baik untuk menambah pengetahuan serta mengembangkan pengetahuan peserta didik.

b. Sekolah

Sebagai bahan untuk menolong para murid dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, maka

dengan itu sekolah akan memperoleh murid yang mandiri yang mampu menyelesaikan pembelajaran dengan baik.

c. Penulis

Sebagai bahan acuan untuk lebih banyak mengetahui tentang strategi mengajar untuk menuntaskan proses pembelajaran dalam situasi dan kondisi yang sulit seperti pada masa pandemi Covid-19.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan karya ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan Latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini mencakup Pengertian Guru PAK, Peran Guru PAK, , Landasan Alkitab Tentang Pengajaran dan Pendidikan, Pengertian Manajemen Strategi Pembelajaran, Jenis-Jenis Strategi, Penerapan Strategi, dan Strategi Dalam Memperbaiki Pengajaran, Pengertian Ketuntasan Belajar PAK, Faktor-Faktor yang mempengaruhi belajar tuntas, Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar dan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi covid-19.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup Jenis Metode Penelitian, Tempat Penelitian, Informan, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Dan Teknik Analisa Data.

BAB IV PEMAPARAN HASIL PENELITIAN**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**